

**RITUAL BAKAR DUPA DALAM PERSPEKTIF TOKOH  
AGAMA ISLAM DAN KATOLIK DI KOTA BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUHAMMAD SARNUBI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023**

**RITUAL BAKAR DUPA DALAM PERSPEKTIF TOKOH  
AGAMA ISLAM DAN KATOLIK DI KOTA BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu

(S1) Studi Agama-Agama

**Oleh**

**Muhammad Sarnubi**

**170104010053**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
BANJARMASIN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sarnubi  
NIM : 170104010053  
Tempat dan tanggal lahir : Tinggiran Tengah, 14 Juli 1997  
Jurusan : Studi Agama-Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :  
“Ritual Bakar Dupa Dalam Perspektif Tokoh Agama Islam dan Katolik di Kota  
Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut  
sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya  
saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik  
sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan agar  
dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, 7 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Sarnubi

NIM. 170104010053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
Nomor: 1689/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2023**

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Sarnubi  
NIM : 170104010053  
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi:

Ritual Bakar Dupa Dalam Perspektif Tokoh Agama Islam Dan Katolik Di Kota Banjarmasin

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 24%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 20 Juni 2023

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Dr. Ahmad, M.Fil.I

**RITUAL BAKAR DUPA DALAM PERSPEKTIF TOKOH  
PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Ritual Bakar Dupa Dalam Perspektif Tokoh Agama Islam dan  
Katolik di Kota Banjarmasin**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Muhammad Sarnubi**

**170104010053**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dapat diujikan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 7 Juni 2023

Pembimbing I



**Drs. Arni, M. Fil.I**

NIP. 196301111991021001

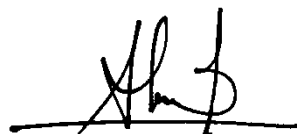
Pembimbing II



**Riza Saputra, MA**

NIP. 198910252019031016

Mengetahui,  
Ketua Prodi Studi Agama-Agama



**Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I**

NIP. 19761116 20110 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

### RITUAL BAKAR DUPA DALAM PERSPEKTIF TOKOH AGAMA ISLAM DAN KATOLIK DI KOTA BANJARMASIN

Disusun oleh:

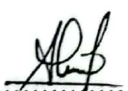
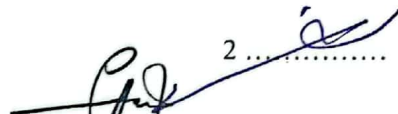


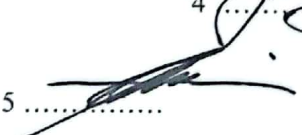
**Muhammad Sarnubi**

**170104010053**

Telah diajukan pada tim penguji

Pada: Selasa, 11 Juli 2023

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji : Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I	1 
2. Anggota : Hj. Maimanah, M.Ag	2 
3. Anggota : Drs. H. Arni, M.Fil.I	3 
4. Anggota : Riza Saputra, M.A	4 
5. Notulen : M. Sandi Rosyadi, M.A	5 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin,



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 197812272003121002

## **MOTTO**

*“Benar tidak menyalahkan & baik tanpa menjelekkkan”*

## ABSTRAK

**Muhammad Sarnubi, 170104010053:** *Ritual Bakar Dupa Dalam Perspektif Tokoh Agama Islam dan Katolik di Kota Banjarmasin.* Pembimbing I: Drs. Arni, M. Fil.I dan Pembimbing II: Riza Saputra, MA, Skripsi pada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2023.

**Kata Kunci:** Ritual Bakar Dupa, Agama Islam, Katolik.

Ritual bakar dupa merupakan praktik dari upacara atau ibadah dalam berbagai tradisi keagamaan. Dupa kerap ditampilkan pada berbagai prosesi tradisi di masyarakat. Terkadang kita sulit untuk memahami praktik bakar dupa kalau tidak melihat secara langsung bentuk praktik dan tujuannya. Penelitian ini mengambil perspektif tokoh agama Islam dan Katolik di Kota Banjarmasin perihal praktik ritual bakar dupa.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan antropologi dan teologis. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dengan analisis data kualitatif menggunakan pendekatan Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menemukan adanya perbedaan dan persamaan antara agama Islam dan Katolik di Kota Banjarmasin. Menurut tokoh agama Islam, ritual bakar dupa tidak memiliki rekomendasi secara spesifik dalam ajaran Agama Islam. Islam mengajarkan agar umat muslim fokus pada ibadah yang telah ditetapkan, seperti sholat, puasa, membaca al-qur'an, dan bersedekah, sesuai dengan tata cara yang diajarkan. Penggunaan dupa dalam konteks keagamaan Islam hanya sebatas aroma harumnya untuk menciptakan suasana hushyuk dalam beribadah. Islam memandang bahwa wewangian merupakan sunnah yang telah diwariskan Nabi Muhammad saw kepada umat muslimin, namun tidak secara khusus dihubungkan dengan ritual bakar dupa. Menurut tokoh agama Katolik, ritual bakar dupa dapat diamati dalam beberapa konteks dan praktik keagamaan. Penggunaan dupa sebagai simbol penghormatan, penyucian, dan do'a. Persamaan keduanya, dupa digunakan sebagai unsur ritual untuk menciptakan atmosfer hushyuk dalam beribadah dan keberadaanya bukanlah suatu kewajiban.



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Allhamdulillah, berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti jejak langkah kaki beliau sampai akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Ritual Bakar Dapa dalam Perspektif Tokoh Agama Islam dan Katolik Di Banjarmasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) pada Prudi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Pada penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, serta doa dan dukungan baik secara moral maupun moril. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah menyediakan sarana dan prasarana untuk digunakan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menyetujui


skripsi ini untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji dalam sidang munaqasyah.

3. Bapak Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Mirhan AM, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan sejak awal penulis melakukan bimbingan hingga beliau pensiun.
5. Drs. Arni, M.Fil.I., selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan untuk kemudahan penulis mengerjakan penelitian.
6. Bapak Riza Saputra, MA., selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk penulis melakukan konsultasi dan bimbingan serta memberikan masukan dan juga koreksi agar skripsi ini lebih baik.
7. Bapak dan Ibu Penguji Sidang Munaqasah yang telah memberikan masukan dan koreksi yang mendalam pada penelitian ini agar menjadi lebih baik lagi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan civitas akademik yang telah memberikan banyak pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Jarkani dan Ibu Rusmiah yang selalu mendukung serta tidak hentinya memberikan do'a untuk kelancaran penulis dalam mengerjakan penelitian skripsi ini.

10. Kakak penulis Muhamad Amin, Rijani, dan adik perumpuan Husnul Khatimah yang selalu memberikan semangat dalam menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.
11. Kawan-kawan seperjuangan prodi Studi Agama-Agama angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan studi di prodi ini.
12. Sahabat penulis Aulia Rahman, M. Misran, M. Rafii, Ahmad, dan Ali Munjawi yang selalu memberikan masukan dan motivasi. Sahabat penulis lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan nama mereka semua di sini. Terimakasih kasih atas dukungan kalian.

Atas segala bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah Swt memberikan balasan terbaik-Nya. Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih baik lagi kedepannya. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan yang terdapat dalam penulisan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat terhadap seluruh pihak yang berkepentingan.

Banjarmasin, 7 Juni 2023



Muhammad Sarnubi

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ' (empty)
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ` (empty)
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ -	ai	a dan i
اوْ -	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَاحِدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlî <u>h</u>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KETERANGAN PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional .....	8
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II     KAJIAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Ritual Bakar Dupa .....	14
1. Ritual .....	14
2. Konsep Dupa .....	17
B. Ritual Bakar Dupa Dalam Agama Islam.....	22
C. Ritual Bakar Dupa Dalam Agama Katolik .....	32
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>



A. Hasil Penelitian.....	48
1. Pandangan Tokoh Agama Islam .....	48
2. Pandangan Tokoh Agama Katolik .....	60
B. Analisis .....	69
1. Perbedaan .....	72
2. Persamaan .....	73
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>86</b>

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Luas Daerah dan Jumlah Kelurahan .....	40
Tabel 2.2 Jumlah Rumah Ibadah Per-kecamatan Kota Banjarmasin.....	41
Tabel 2.3 Subjek Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Perbedaan Ritual Bakar Dupa .....	72
Tabel 4.2 Persamaan Ritual Bakar Dupa .....	73